BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1. Responden penelitian sebanyak 83,6 % perempuan, usia mayoritas 26-35 tahun, mayoritas berpendidikan DIII 55,2% dan tenaga honorer sebanyak 50,7 %.
- Dari hasil univariat diperoleh tingkat pengetahuan perawat tentang penilaian resiko jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Merah Putih Magelang mayoritas dalam kategori sangat baik 97% (65 responden) dan 3% (2 responden) memiliki pengetahuan kurang baik.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mematuhi protokol untuk melindungi pasien dari jatuh. RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang langkah-langkah keselamatan pasien, terutama pencegahan jatuh. Program ini juga bertujuan memperbaiki komunikasi antara perawat serta antara perawat dan atasan, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas rumah sakit dalam mencegah kejadian jatuh pada pasien.

2. Bagi Manajemen RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang

Pelatihan rutin dan penilaian pemahaman perawat mengenai risiko jatuh, serta orientasi keselamatan pasien bagi karyawan baru, diyakini akan meningkatkan pengetahuan perawat tentang pencegahan jatuh. Pengawasan kinerja yang konsisten juga memastikan kepatuhan terhadap aturan dan meningkatkan kualitas perawatan pasien. RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang dapat meningkatkan perlindungan pasien dengan meningkatkan keterampilan penilaian risiko jatuh perawatnya,

menunjukkan dedikasi mereka terhadap perawatan kesehatan yang aman dan berkualitas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mendidik atau menjelaskan pentingnya penerapan pencegahan jatuh pasien sesuai dengan praktik yang ditetapkan. Selain itu, sebagai sumber daya untuk kegiatan proses pembelajaran program penelitian tentang kepatuhan perawat terhadap tindakan pencegahan jatuh bagi pasien mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pelatihan sasaran keselamatan pasien adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam mengurangi risiko jatuh pada pasien, dan peneliti masa depan harus dapat melakukan penelitian berkelanjutan dengan menggunakan variabel independen dan teknik alternatif.